



# **Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) 2020**

Dinas Pendidikan, Kebudayaan,  
Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Semarang



## KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan hidayah Allah SWT dan atas petunjukNya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2020. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama 1 (satu) tahun atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Semarang menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga.

Sesuai pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Segala bentuk kemajuan dan keberhasilan merupakan upaya bersama dari seluruh *stakeholders* pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga meskipun terdapat hal-hal yang memerlukan upaya peningkatan. Disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dalam rangka pemberian layanan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kepada masyarakat pada tahun 2020.

Semoga laporan ini dapat memenuhi prinsip dan substansi penyelenggaraan pemerintahan daerah serta tetap memenuhi azas tertib, transparansi dan akuntabilitas, sehingga apa yang telah kita laksanakan dalam APBD Tahun Anggaran 2020 dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari semua pihak yang kiranya bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang Tahun 2020.

Ungaran, 7 Januari 2021

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,  
Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Semarang



Sukatono Hartono Priyanto, S.H., M.M. J.A.  
Perbina Utama Muda  
NIP. 19640404 199203 1 014

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan. Dalam rangkapy penyelenggaraan pemerintahan daerah yang “*Good Governance*” efektif, bersih dan profesional dalam rangka mensejahterakan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Semarang terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, termasuk di dalamnya pelayanan di bidang Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab

Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahragamerupakan bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar pembangunan secara

menyeluruh yang dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan bangsa dan negara.

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan mengembangkan potensi sumber daya manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan harus diupayakan setiap program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan saling bersinergi satu dengan yang lain, serta harus mampu memanfaatkan anggaran secara efisien dan mengutamakan orientasi setiap kegiatan kepada pencapaian sasaran dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis dan RPJMD. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang bertekad mewujudkan visi Bupati Semarang yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016 – 2021 “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib dan Sejahtera (Matra II)” .

Dalam upaya pencapaian visi Bupati Semarang tersebut, melalui penyelenggaraan layanan prima pendidikan yang berkualitas untuk mewujudkan masyarakat Semarang yang cerdas komperhensif dan berdaya saing, dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang melaksanakan 18 program dengan total anggaran belanja langsung dinas sebesar Rp.238.836.861.000,- belanja tidak langsung hibah Rp.35.257.900.000,- dari sumber dana APBD II, Bantuan Keuangan Provinsi serta Dana Alokasi Khusus.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan

Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat disebutkan bahwa setiap berakhirnya tahun anggaran, Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) selambatnya bulan ketiga tahun selanjutnya. Atas dasar tersebut, maka disusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga menyusun Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun 2020.

Dengan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tersebut diharapkan, dapat dilihat dan diukur kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang selama satu tahun anggaran yang meliputi capaian kinerja, capaian sasaran strategis, capaian tujuan (*goal*), realisasi anggaran dan keberhasilan kinerja sesuai dengan target indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, laporan ini diharapkan mampu menyajikan pelaporan yang akuntabel, terbuka, transparan dan berlandaskan hukum, sehingga mampu mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan profesional.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2020 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai maksud sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dalam mengelola sumber daya dan kemampuan manajerial secara efektif dan efisien yang sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Semarang. Sedangkan tujuan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) ini adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai evaluasi dan upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

### C. GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang menangani urusan pendidikan dengan jumlah satuan pendidikan formaldan non formal sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Satuan Pendidikan Formal**

No	Jenjang	Jumlah
1	TK Negeri	2
2	TK Swasta	403
Sub Total		405
3	SD Negeri	455
4	SD Swasta	45
Sub Total		500
5	SMP Negeri	51
6	SMP Swasta	50
Sub Total		101

*Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020*

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Satuan Pendidikan Non Formal**

No	Jenjang	Jumlah
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
1	Kelompok Belajar (KB)	353
3	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	18
4	Taman Penitipan Anak (TPA)	32
	Sub Total	403
	Pendidikan Masyarakat (Dikmas)	
1	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	26
2	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	19
3	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	2
	Sub Total	47

*Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020*

Menurut Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang Tugas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan Daerah di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pendidikan,kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.



4. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan Berdasarkan Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016, bahwa Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

**1. Kepala Dinas**

**2. Sekretariat membawahi:**

- a. Subbagian Perencanaan;
- b. Subbagian Keuangan; dan
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian

**3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan**

**Masyarakat membawahi:**

- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
- b. Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat.

**4. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar membawahi:**

- a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Dasar;
- b. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.

**5. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan membawahi:**

- a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat;
- b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
- c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.

**6. Bidang Kebudayaan membawahi:**

- a. Seksi Kesejarahan, Permuseuman dan Kepurbakalanan; dan
- b. Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Budaya.

## 7. Bidang Kepemudaan, dan Olahraga membawahi;

- a. Seksi Kepemudaan;
- b. Seksi Olahraga; dan
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.

## D. KONDISI PERANGKAT DAERAH

Sumber daya aparatur pada Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahragasebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, yang kemudian dijabarkan dengan Lampiran XXV Peraturan Bupati Semarang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja, Dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai jumlah pegawai sebanyak 4.230 orang yang bertugas di dinas, Koordinator Wilayah Kecamatan, UPTD SPF SD SMP dan UPTD SPNF dan SKB. Berikut ini data kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga berdasarkan Jenis Jabatan.

**Tabel 1.3**  
**Data Pegawai Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga**

No	Jenis Jabatan	Total
1.	Jabatan Struktural	26
2.	Jabatan Fungsional Umum	292
3.	Jabatan Fungsional Tertentu (Guru, Pengawas, Penilik, Pamong Budaya, Pamong Belajar)	3.912
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.230</b>

Sumber: Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang beragam, masing-masing personel memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung akselerasi program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Semarang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

### **URUSAN YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2020**

Dalam rangka mendukung tercapainya visi Bupati Semarang “Peneguhan Kabupaten Semarang yang Maju, Mandiri, Tertib dan Sejahtera (MATRA II) dan misi pertama pada RPJMD Kabupaten Semarang yaitu “Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2020 melaksanakan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang nomor 15 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021, pada Bab VII, Pemerintah Kabupaten Semarang telah menetapkan 27 (dua puluh tujuh) Program prioritas pembangunan daerah tahun 2016-2021. Dari 27 (dua puluh tujuh) prioritas tersebut yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang antara lain :

1. Fasilitasi sertifikasi keahlian/profesi untuk pendidikan formal dan non formal
2. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan; serta Peningkatan sarana, prasarana dan SDM pendidikan
3. Penyaluran Beasiswa untuk sekolah negeri dan swasta

Dari ke 3 (tiga) prioritas tersebut di atas, Fasilitasi sertifikasi keahlian/profesi untuk pendidikan formal dan non formal tidak dilaksanakan karena, pembinaan siswa SMK merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Untuk peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, serta peningkatan sarana prasarana dan SDM pendidikan dilaksanakan melalui Progran PAUD, Program Wajib Belajar Sembilan tahun, Program Pendidikan Non Formal, Program Peningkatan Mutu Pendidik dan

Tenaga Kependidikan serta Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan sumber dana dari DAK, Bantuan keuangan Provinsi Jawa Tengah dan APBD II Kab. Semarang. Sedangkan prioritas pembangunan Penyaluran Beasiswa untuk sekolah negeri dan swasta pada tahun 2020 telah disalurkan BSM untuk 3.000 siswa SD/MI dan 1.500 siswa SMP/MTs melalui belanja Hibah Bansos dengan sumber dana dari APBD II Kabupaten Semarang.

## **PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN:**

### **A. URUSAN PENDIDIKAN**

#### **1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan kegiatan**

- a. Pembangunan sarana air bersih dan sanitasinya;
- b. Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa;
- c. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa;
- d. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah;
- e. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik;
- f. Pengembangan pendidikan anak usia dini (lomba-lomba PAUD);
- g. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini;
- h. Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini;
- i. Perencanaan dan penyusunan program anak usia dini;
- j. Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini;
- k. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- l. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa oleh Dinas;
- m. Fasilitasi GOPTKI;
- n. Pengelolaan Bantuan Sarana Prasarana PAUD;
- o. Penyelenggaraan akreditasi PAUD.

**2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, dengan kegiatan:**

- a. Pembangunan gedung sekolah;
- b. Penambahan ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK;
- c. Pembangunan perpustakaan SD dan SMP DAK;
- d. Pembangunan sarana air bersih/sanitary SD dan SMP DAK;
- e. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SD dan SMP DAK;
- f. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP APBD II;
- g. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP APBD I;
- h. Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK;
- i. Rehabilitasi paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU, dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP DAK;
- j. Rehabilitasi sarana air bersih/sanitary SD dan SMP DAK;
- k. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/Sederajat;
- l. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMP/Sederajat;
- m. Pengembangan program sekolah inklusi SD;
- n. Pengembangan program sekolah inklusi SMP;
- o. Penyelenggaraan paket B setara SMP oleh Dinas;
- p. Penyelenggaraan paket B setara SMP oleh SKB Susukan;
- q. Penyelenggaraan paket B setara SMP di SKB Ungaran;
- r. Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SD (lomba-lomba siswa, dsj);
- s. Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SMP (lomba-lomba siswa, dsj);
- t. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP APBD II;
- u. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP (DAK) 2020;
- v. Penyediaan beasiswa kurang mampu SD;

- w. Penyediaan beasiswa kurang mampu SMP;
- x. Pelaksanaan lomba-lomba Satuan Pendidikan SD;
- y. Penyediaan dana pengembangan sekolah;
- z. Monitoring, evaluasi dan pelaporan SD;
- aa. Monitoring, evaluasi dan pelaporan SMP.

**3. Program Pendidikan Non Formal, dengan kegiatan :**

- a. Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal (DAK);
- b. Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan;
- c. Pengembangan pendidikan keaksaraan;
- d. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal (DAK);
- e. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Susukan;
- f. Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Ungaran;
- g. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal oleh Dinas;
- h. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal di SKB Susukan;
- i. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal di SKB Ungaran;
- j. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh Dinas;
- k. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh SKB Susukan;
- l. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal oleh SKB Ungaran.

**4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dengan kegiatan:**

- a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF;
- c. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD;

- d. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP;
- e. Lomba-lomba pendidik dan tenaga kependidikan.

**5. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan, dengan kegiatan:**

- a. Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan;
- b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan SD (Try out, ujian sekolah, ujian nasional, dsj);
- d. Evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan SMP (Try out, ujian sekolah, ujian nasional, dsj);
- e. Pelaksanaan pendidikan karakter (Nasionalisme, sosialisasi bahaya rokok, kursus mahir Dasar Pramuka, Pengarustamaangender, dsj);
- f. Penyediaan jasa pendidik dan tenaga kependidikan formal;
- g. Penyediaan jasa pendidik dan tenaga kependidikan non formal;
- h. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi PAUD;
- i. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi SD;
- j. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/ propinsi SMP.

**B. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

**1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemuda, dengan kegiatan:**

- a. Pembinaan organisasi kepemudaan;
- b. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan.

**2. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga, dengan kegiatan:**

- a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat;
- b. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah;
- c. Penyelenggaraan kompetisi olahraga;



d. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi;

e. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.

**3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, dengan kegiatan:**

a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga;

b. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.

**C. URUSAN KEBUDAYAAN**

**1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan:**

a. Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah.

**2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan:**

a. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air;

b. Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya daerah.

**3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dengan kegiatan:**

a. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah;

b. Fasilitasi pengembangan keragaman budaya daerah;

c. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah;

d. Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal.

### BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN

#### A. REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahragatahun anggaran 2020 pagu anggaran belanja sebesar Rp.777.467.299.000,- terealisasi Rp. 739.274.459.727,- (95,09%) sedangkan belanja hibah teranggarkan di BKUD sebesar Rp. 35.257.900.000,- terealisasi Rp. 35.1091.900.000,- (99,58%). Secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**

**Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung Tahun 2020**

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
<b>A</b>	<b>Belanja Tidak Langsung:</b>	<b>601.955.658.000</b>	<b>542.637.867.503</b>	<b>90,14</b>
1	Belanja Pegawai	538.630.438.000	507.527.967.503	94,27
2	Belanja Hibah	35.257.900.000	35.1091.900.000	99,58
3	Belanja Sosial	0	0	0
4	Belanja Bagi Hasil	0	0	0
<b>B</b>	<b>Belanja Langsung :</b>	<b>238.836.861.000</b>	<b>231.746.492.224</b>	<b>97,03</b>
1	Belanja Pegawai	107.261.350.000	106.488.525.800	99,28
2	Belanja Barang dan Jasa	70.187.223.000	66.305.722.022	94,47
3	Belanja Modal	61.388..000	58.952.244.402	96,03
<b>Jumlah</b>		<b>803.998.235.000</b>	<b>774.384.359.727</b>	<b>96,32</b>

**Tabel 3.2**  
**Target dan Realisasi Urusan Pendidikan**

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
<b><i>URUSAN WAJIB PENDIDIKAN PELAYANAN DASAR</i></b>	<b><i>232.250.520.000</i></b>	<b><i>231.746.492.224</i></b>	<b><i>97,03</i></b>
<b><i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i></b>	<b><i>1.579.081.000</i></b>	<b><i>1.564.093.357</i></b>	<b><i>99,05</i></b>
Pengelolaan Surat Menyurat	16.000.000	15,775,000	98,59
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	332.000.000	326.385.757	98,31
Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	60.000.000	100
Penyediaan Logistik Kantor	300.000.000	292.790.100	97,60
Penatausahaan Administrasi Keuangan	147.000.000	147.000.000	100
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	29.008.000	29.007.400	99,99
Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Ke luar Daerah	144.312.000	143.106.400	99,16
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung/ Teknis Perkantoran	550.761.000	550.028.700	99,87
<b><i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i></b>	<b><i>156.200.000</i></b>	<b><i>451.312.993</i></b>	<b><i>98,00</i></b>
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	81.200.000	80.700.000	99,38
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	75.000.000	69.850.196	93,13
<b><i>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</i></b>	<b><i>59.194.000</i></b>	<b><i>58.962.500</i></b>	<b><i>99,61</i></b>

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	41.194.000	40.962.500	99,44
Pengelolaan administrasi kepegawaian	18.000.000	18.000.000	100
<b><i>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i></b>	<b>20.000.000</b>	<b>16.570.000</b>	<b>82,85</b>
Pendidikan dan Pelatihan Formal	20.000.000	16.570.000	82,85
<b><i>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &amp; Keuangan</i></b>	<b>27.000.000</b>	<b>27.000.000</b>	<b>100</b>
Penyusunan Laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD	27.000.000	27.000.000	100
<b><i>Program Perencanaan</i></b>	<b>187.000.000</b>	<b>184.815.500</b>	<b>98,83</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	187.000.000	184.815.500	98,83
<b><i>Program Pendukung Pelayanan UPTD Pendidikan</i></b>	<b>2.389.000.000</b>	<b>2.177.557.581</b>	<b>91,15</b>
Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan Kecamatan	684.000.000	605.551.174	88,53
Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan SMP Negeri	1.500.000.000	1.433.910.800	91,92
Pendukung pelayanan pendidikan UPTD Pendidikan SMA/SMK, SKB dan TKN	145.000.000	138.095.607	95,24
<b><i>Program Pendidikan Anak Usia Dini</i></b>	<b>684.825.000</b>	<b>668.154.400</b>	<b>97,57</b>

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Pembangunan Sarana air bersih dan sanitasinya	91.437.000	91.437.000	100
Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	45.000.000	40.944.000	90,99
Pengadaan alat pratik dan peraga siswa	40.000.000	39.716.000	99,29
Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	79.635.000	79.635.000	100
Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	35.000.000	35.000.000	100
Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	6.000.000	6.000.000	100
Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	130.200.000	130.200.000	100
Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD	89.050.000	89.050.000	100
Perencanaan dan Penyusunan Program Anak Usia Dini	17.973.000	17.006.400	94,62
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	27.200.000	27.200.000	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	10.000.000	100
Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa oleh Dinas	38.000.000	27.245.000	71,70
Fasilitasi GOP TKI	33.000.000	33.000.000	100
Pengelolaan Bantuan Sarana Prasarana PAUD	7.330.000	6.721.000	91,69
Penyelenggaraan Akreditasi PAUD	35.000.000	35.000.000	100
<b><i>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun</i></b>	<b>131.970.989.000</b>	<b>126.190.915.809</b>	<b>95,62</b>

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Pembangunan Gedung Sekolah	1.900.000.000	1.412.889.080	74,36
Penambahan ruang kelas sekolah SD dan SMP DAK	1.816.895.000	1.811.240.000	99,69
Pembangunan Perpustakaan SD dan SMP DAK	1.324.909.000	1.323.025.200	99,86
Pembangunan sarana air bersih/sanitary SD dan SMP DAK	621.509.000	620.979.000	99,91
Pengadaan alat praktek dan alat peraga siswa SD dan SMP DAK	7.023.187.000	6.786.502.410	96,63
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMPAPBD II	8.600.000.000	7.597.934.125	88,35
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP APBD I	663.000.000	499.556.884	75,35
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SD dan SMP DAK	6.193.786.000	6.148.313.000	99,27
Rehabilitasi paving, pagar, talud, mushola, UKS, kantin, ruang guru, ruang TU dan bangunan prasarana sekolah lainnya SD dan SMP	5.226.769.000	5.188.191.000	99,26
Rehabilitasi sarana air bersih/sanitary SD dan SMP DAK	1.202.214.000	1.123.949.600	93,49
Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/Sederajat	64.118.357.000	62.322.656.235	97,20
Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMP/Sederajat	31.662.154.000	29.874.825.015	94,35
Pengembangan Program Sekolah Inklusi SD	68.984.000	68.898.000	99,88
Pengembangan Program Sekolah Inklusi SMP	100.000.000	92.200.000	92,20

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh Dinas	73.257.000	73.244.200	99,98
Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh SKB Susukan	10.000.000	10.000.000	100
Penyelenggaraan Paket B Setara SMP oleh SKB Ungaran	6.000.000	6.000.000	100
Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SD (Lomba – Lomba Siswa, dsj)	381.608.000	381.607.300	100
Pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa SMP (Lomba – Lomba Siswa, dsj)	55.913.000	55.913.000	100
Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP APBD II	200.000.000	199.650.360	99,83
Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan TIK SD dan SMP (DAK) 2020	457.977.000	430.571.400	94,02
Penyediaan Beasiswa Kurang Mampu SD	8.926.000	8.926.000	100
Penyediaan Beasiswa Kurang Mampu SMP	9.250.000	9.250.000	100
Pelaksanaan Lomba – Lomba Satuan Pendidikan SD	160.112.000	59.087.000	36,90
Pelaksanaan Lomba – Lomba Satuan Pendidikan SMP	66.300.000	65.625.000	98,98
Monitoring, evaluasi dan pelaporan SD	9.882.000	9.882.000	100
Monitoring, evaluasi dan pelaporan SMP	10.000.000	10.000.000	100
<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	<b>3.293.304.000</b>	<b>3.280.419.875</b>	<b>99,61</b>
Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non	377.500.000	374.995.235	99,34

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Formal			
Pembinaan pendidikan kursus & kelembagaan	55.052.000	55.052.000	100
Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	112.495.000	110.546.300	98,27
Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan Non Formal	400.000.000	398.674.000	99,67
Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Susukan	20.000.000	20.000.000	100
Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup SKB Ungaran	20.000.000	20.000.000	100
Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal oleh dinas	50.000.000	49.849.000	99,70
Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal di SKB Susukan	1.059.829.000	1.056.712.200	99,71
Penyediaan sarana prasarana pendidikan non formal di SKB Ungaran	1.129.828.000	1.125.991.140	99,66
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh Dinas	48.600.000	48.600.000	100
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh SKB Susukan	10.000.000	10.000.000	100
Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal oleh SKB Ungaran	10.000.000	10.000.000	100
<b><i>Program Peningkatan Mutu Pendidik &amp; Tenaga Kependidikan</i></b>	<b><i>1.450.436.000</i></b>	<b><i>1.359.364.300</i></b>	<b><i>93,72</i></b>
Monitoring, Evaluasi &	10.000.000	10.000.000	100



<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Pelaporan			
Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF	213.486.000	213.486.000	100
Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SD	607.700.000	556.879.300	91,64
Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP	559.250.000	533.879.300	91,64
Lomba – Lomba Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60.000.000	46.410.000	77,35
<b><i>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</i></b>	<b>90.433.491.000</b>	<b>89.735.248.300</b>	<b>99,23</b>
Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	259.630.000	246.230.000	94,84
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	15.040.000	14.532.600	96,63
Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan SD (Try Out, Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dsj)	235.755.000	191.984.000	81,43
Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan SMP (Try Out, Ujian Sekolah, Ujian Nasional, dsj)	104.726.000	104.726.000	100
Pelaksanaan pendidikan karakter (Nasionalisme, sosialisasi bahaya rokok, kursus mahir Dasar Pramuka, Pengarustamaangender, dsj)	25.000.000	25.000.000	100
Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Formal	81.017.140.000	80.934.910.000	99,90
Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non Formal	8.569.600.000	8.017.400.000	93,56

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Capaian (%)</b>
Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi PAUD	46.600.000	40.465.700	86,84
Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi SD	136.000.000	136.000.000	100
Pengelolaan dan Pengendalian Program Pemerintah Pusat/ Provinsi SMP	24.000.000	24.000.000	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Dari 5 Program, kegiatan urusan Pendidikan terdapat 9 kegiatan yang terealisasi di bawah 90%. Hal ini dikarenakan:

1. Pembangunan Gedung Sekolah terealisasi sebesar 74,36%. Sisa anggaran merupakan sisa lelang.
2. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD dan SMP, APBD II terealisasi sebesar 88,35% dan APBD I terealisasi sebesar 75,35%. Sisa anggaran merupakan sisa lelang
3. Pelaksanaan lomba-lomba Satuan Pendidikan SD, terealisasi 36,90% dikarenakan lomba-lomba di tingkat Provinsi dan nasional ditiadakan karena Pandemi Covid-19.
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan, terealisasi 88,50% dikarenakan Pandemi Covid-19.
5. Lomba-lomba pendidik dan tenaga kependidikan terealisasi 77,35% dikarenakan lomba-lomba di tingkat Provinsi dan nasional ditiadakan karena Pandemi Covid-19.
6. Pengelolaan dan pengendalian program pemerintah pusat/propinsi PAUD, terealisasi 89,47% karena adanya efisiensi anggaran.

**Tabel 3.3**  
**Target dan Realisasi Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>(%)</b>
<b>URUSAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</b>	<b>2.839.725.000</b>	<b>2.597.074.406</b>	<b>91,46</b>
<b>Program peningkatan peran</b>	<b>672.325.000</b>	<b>613.564.000</b>	<b>91,50</b>

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>(%)</b>
<b>serta kepemudaan</b>			
Pembinaan organisasi kepemudaan	522.325.000	467.334.000	89,47
Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	150.000.000	146.230.000	97,49
<b>Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga</b>	<b>1.497.400.000</b>	<b>1.370.066.000</b>	<b>91,50</b>
Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	154.576.000	154.576.000	100
Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	160.000.000	160.000.000	100
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	793.945.000	735.612.000	92,65
Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	148.024.000	136.663.000	92,32
Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	240.855.000	183.215.000	76,07
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</b>	<b>670.000.000</b>	<b>613.444.406</b>	<b>91,56</b>
Peningkatan Pembangunan Sarana & Prasarana Olahraga	400.000.000	343.444.406	85,86
Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	270.000.000	270.000.000	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Realisasi anggaran untuk program kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 3 Program, 9 Kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 terealisasi di atas 90%. Kegiatan yang terealisasi dibawah 90% adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Organisasi Kepemudaan terealisasi sebesar 89,47% dikarenakan kegiatan upacara hari besar nasional yang tidak dilaksanakan karena Pandemi Covid-19;
2. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat terealisasi sebesar 76,07% dikarenakan lomba gerak jalan 28K dan GSI tingkat Provinsi dibatalkan karena pandemi COVID-19.

**Tabel 3.4**  
**Target dan Realisasi Urusan Kebudayaan**

<i><b>Program/ Kegiatan</b></i>	<i><b>Target (Rp)</b></i>	<i><b>Realisasi (Rp)</b></i>	<i><b>(%)</b></i>
<b>URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN</b>	<b>3.746.616.000</b>	<b>3.735.766.000</b>	<b>99,71</b>
<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>1.509.220.000</b>	<b>1.501.970.000</b>	<b>99,52</b>
Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	1.509.220.000	1.509.220.000	99,52
<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>505.088.000</b>	<b>603.981.000</b>	<b>99,01</b>
Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	275.325.000	274.125.000	99,56
Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman budaya di daerah	229.763.000	227.363.000	98,96
<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>1.732.308.000</b>	<b>1.732.308.000</b>	<b>100</b>
<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>(%)</b>
Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	49.959.000	49.959.000	100
Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	325.153.000	325.153.000	100

<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>(%)</b>
Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	1.279.916.000	1.279.916.000	100
Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi budaya Lokal	77.280.000	77.280.000	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Urusan Kebudayaan, yang dilaksanakan pada tahun 2020 semuanya terealisasi di atas 90%. Pada Urusan Kebudayaan melaksanakan 3 Program dengan 7 Kegiatan, terealisasi sebesar 100% dalam pelaksanaan di 4 kegiatan.

## B. REALISASI CAPAIAN KINERJA RENJA PERANGKAT DAERAH

### 1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah Berdasarkan Perjanjian Kerja

Capaian Kinerja dari Perjanjian Kinerja yang disepakati antara Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang dengan Bupati Semarang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Target dan Realisasi Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kerja**

No	Tujuan dan Sasaran Daerah	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Kinerja	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Kreatif, Berbudaya dan Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Angka Partisipasi Sekolah				
		Usia 7-12 Th		100	99,69	99,69
		Usia 13-15 Th		97,4	97,75	100,36
		Prosentase Tk Kelulusan				
		SD/MI		100	100	100
		SMP/MTs		100	100	100

No	Tujuan dan Sasaran Daerah	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Kinerja	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
2	Meningkatnya akses pelayanan pendidikan Yang berkualitas dan berdaya saing pada Semua jenjang pendidikan <sup>81</sup>		Angka Partisipasi Kasar (%)			
			Usia 4-6 Th untuk usia PAUD	72,05	78,51	108,97
			Usia 7-12 Th untuk usia sekolah SD	103,03	100,6	97,64
			Usia 13-15 Th untuk usia sekolah SLTP	101,99	100,2	98,24
			Angka Partisipasi Murni (%)			
			Usia 7-12 Th untuk usia sekolah SD	95,25	95,31	100,06
			Usia 13-15 Th untuk usia sekolah SLTP	81,9	81,95	100,06
3	Meningkatnya jumlah kualitas sarana Prasarana pendidikan baik formal maupun nonformal		Prosentase Ruang kelas SD Yang sesuai standar Nasional Pendidikan			
			n1 untuk sekolah TK	93,26	99,95	107,17
			n1 untuk sekolah SD	94,08	99,1	105,34
			n1 untuk sekolah SLTP	98,41	99,68	101,29
4	Tersedianya Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memenuhi standard Kompetensi yang memiliki intelegence Quotient, emotional quotient dan spiritual quotient		Persentase Guru berpendidikan S1/D IV (%)			
			n untuk sekolah TK	75,67	73,49	97,12
			n1 untu66,k sekolah SD	90,82	94,00	103,50
			n1 untuk sekolah SLTP	94,91	94,20	99,25
			Persentase Guru Bersertifikat Pendidik (%)			
			n1 untuk sekolah TK	48,1	44,19	91,87
			n1 untuk sekolah SD	61,65	51,08	82,85
			n1 untuk sekolah SLTP	73,55	63,25	86,00
5	Tersedianya sekolah sekolah kejuruan		Prosentase Tingkat penyerapan Lulusan SMK di	36,03		

No	Tujuan dan Sasaran Daerah	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target Kinerja	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
	yang sinergi dan kebutuhan Dunia usaha dan dunia industri		bidang Industri			
6	Berkembangnya industri pariwisata yang berbasis Masyarakat, budaya local, potensi sumber	Persentase peningkatan Partisipasi masyarakat terhadap pelestarian budaya				
			Persentase lembaga kesenian yang terbina	47,1	100	212,31
			Persentase Lembaga Kesenian yang aktif	34,4	100	290,70
			Persentase benda cagar budaya yang terawat	51,2	84	164,06
7	Meningkatnya sinergitas antara pemerintah, lembaga sosial kemasyarakatan dan keagamaan dalam pendidikan budi pekerti, budaya, agama, pemuda olahraga dan	Persentase peningkatan peran serta pemuda perorangan dan organisasi kepemudaan		40		
			Persentase pemuda dan organisasi yang berprestasi	46,67	40	85,71
			Persentase pemuda yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	0,15	0	
		Indeks cabang olahraga yang berprestasi		60	13	22
			Persentase pemenuhan sarana olahraga bagi cabang olahraga	60	67	112
			Persentase ketersediaan olahraga yang berkualitas	60	27	45
			Persentase Atlet yang berprestasi	60	100	167

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Dari target perjanjian kinerja tersebut di atas dari 26 indikator, 14 sejumlah teralisasi di atas 100% atau ,mencapai yag ditargetkan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa capaian kinerja urusan pendidikan, kebudayaan,

kepemudaan dan olahraga tahun 2020 cukup baik. Ketidaktercapaian beberapa indikator disebabkan oleh :

- a. Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 belum mencapai target di angka 99,69%. Sedangkan target adalah 100%. Hal ini dikarenakan oleh anak usia 7-12 yang kurang mampu dalam berfikir sehingga tidak sekolah, juga dipengaruhi oleh kenakalan anak yang tidak mau sekolah.
- b. Angka Partisipasi Kasar SD Sederajat dan SMP Sederajat tidak tercapai tetapi capaiannya masih di atas 100%, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belajar di SD Sederajat masih lebih banyak dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun dan jumlah siswa SMP Sederajat lebih banyak dari penduduk usia 13-15 tahun. Penurunan Angka Partisipasi Kasar SD dan SMP dari tahun 2019 juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang dipakai dalam penghitungan hasil. Pada tahun 2019 penghitungan memakai jumlah penduduk yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang mana jumlahnya lebih kecil dari jumlah penduduk dari Disdukcapil.
- c. Kualifikasi guru Jenjang PAUD tidak memenuhi target dikarenakan banyak guru baru di jenjang PAUD yang belum berkualifikasi S1. Sedangkan untuk guru di jenjang SMP/MTs walaupun menunjukkan kenaikan dari tahun lalu juga tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa guru di SMP Swasta berbasis keagamaan dan di MTs belum berkualifikasi S1
- d. Guru bersertifikat pendidik TK, SD dan SMP tidak memenuhi target Perjanjian Kinerja dikarenakan guru-guru yang telah bersertifikat pendidik pension, sedangkan guru baru sebagai pengganti belum mempunyai sertifikat pendidik, serta berkurangnya kuota sertifikasi dari Pemerintah Pusat.
- e. Pemuda dan Organisasi Pemuda yang berprestasi tidak memenuhi target dikarenakan minimnya even lomba kepemudaan baik ditingkat Kabupaten maupun Provinsi



## 2. Capaian Indikator IKU RPJMD 2016 – 2021

Secara umum Kinerja di bidang pendidikan, sebagai prioritas pembangunan daerah menunjukkan hasil yang baik. Capaian kinerja dan Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan RKPD Perubahan Tahun 2020, untuk Urusan Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tercermin dari terealisasinya indikator kinerja berupa *outcome* yang menunjukkan keberhasilan pembangunan melalui pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukungnya dalam tahun 2020. Keberhasilan Pembangunan di Urusan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan dapat dilihat lebih rinci dari indikator kinerja pelayanan yang telah dicapai ditahun 2019, sebagai berikut:

### a. Urusan Pendidikan:

**Tabel 3.6**  
**Capaian Urusan Pendidikan**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>									
<b>Fokus Kesejahteraan Masyarakat</b>									
<b>I</b>	<b><u>Pendidikan</u></b>								
1	Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,01	8,01	8,02	100,12	7,38	108,67	
2	Angka harapan lama sekolah	Tahun	12,94	12,94	12,97	100,23	12,88	100,7	
<b>ASPEK PELAYANAN UMUM</b>									
<b>Fokus Layanan Urusan Wajib</b>									
<b>Urusan Wajib Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>									
<b>I</b>	<b><u>Pendidikan</u></b>								
1	Pendidikan dasar:								
1	Angka Partisipasi Sekolah :								
	Usia 7 - 12 Tahun	%	99,81	99,85	99,69	99,83	100	99,69	
	Usia 13 - 15 Tahun	%	97,35	97,36	97,75	102,45	96,93	102,90	
	Usia 16 - 18 Tahun	%	74,69	74,69	74,91	100,29	61,40	122,00	

*Sumber : BPS Kabupaten Semarang, Tahun 2020*

Capaian IKU RPJMD urusan pendidikan pada Tahun 2020 dari 5 (lima) indikator terealisasi 4 (empat) indikator yang memenuhi target RPJMD. Sejumlah 1 (satu) indikator tercapai diatas 99% atau mendekati target. Penjelasan atas capaian kinerja masing-masing IKU diuraikan sebagai berikut:

### **1) Rata-Rata Lama Sekolah**

Rata-rata lama sekolah, jika dilihat pencapaiannya pada Tahun 2020 yang mencapai 8,02 tahun mengalami peningkatan dari Tahun 2019 yang mencapai 8,01 tahun atau mengalami kenaikan sebesar 0,01 tahun. Capaian rata-rata lama sekolah pada Tahun 2020 dinilai sudah optimal dikarenakan telah dapat melebihi target yang telah ditetapkan yaitu mencapai 8,01 tahun. Angka ini juga sudah memenuhi target akhir RPJMD yang sebesar 7,38 tahun.

Keberhasilan capaian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Semarang semakin mempunyai pikiran akan pentingnya pendidikan.

### **2) Angka Harapan Lama Sekolah**

Harapan lama sekolah, jika dilihat pencapaiannya pada Tahun 2020 mencapai 12,97 tahun, mengalami peningkatan dari Tahun 2019 yang mencapai 12,94 tahun. Capaian harapan lama sekolah pada Tahun 2020 dinilai sudah optimal dikarenakan telah dapat melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 12,94 tahun.

Capaian harapan lama sekolah sebesar 12,97 tahun dapat diartikan bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) dimasa mendatang adalah selama 12,97 tahun yang setara dengan mengenyam pendidikan hingga ke jenjang Diploma 1 (D1).

Capaian angka harapan lama sekolah pada tahun 2020 ini juga telah memenuhi target akhir RPJMD yang sebesar 12,88 tahun dan telah mengalami peningkatan sebesar 100,7%.

Keberhasilan pencapaian target angka harapan lama sekolah di Kabupaten Semarang pada Tahun 2019 menggambarkan bahwa telah terjadi perbaikan *mindset* (pola pikir) masyarakat terhadap stigma menempuh pendidikan di sekolah yang seringkali dianggap sebagai proses yang berbiaya mahal.

### **3) Angka Partisipasi Sekolah**

Partisipasi sekolah dalam suatu wilayah bisa diketahui dari beberapa indikator, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Angka partisipasi sekolah, jika dilihat dari sudut pandang pencapaian target tahun berjalan, capaiannya pada Tahun 2020 secara garis besar telah mendekati target yang ditetapkan. Pada jenjang usia 7-12 tahun belum memenuhi target yaitu sebesar 99,69 dari target sebesar 99,85. Pada jenjang SMP sudah memenuhi target yaitu sebesar 97,75 dari target sebesar 97,36. Sementara pada jenjang lainnya yaitu jenjang usia 16-18 tahun capaian kinerjanya telah terealisasi diatas 100%.

Adapun belum tercapainya target angka partisipasi sekolah pada jenjang usia 7-12 tahun dapat dimungkinkan hal tersebut disebabkan adanya faktor disabilitas pada jenjang usia 7-12, selain itu masih terbatasnya sekolah inklusi sehingga anak berkebutuhan khusus tidak bisa sekolah.

**Tabel 3.7**  
**Capaian Urusan Pendidikan**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>									
<b>Fokus Kesejahteraan Masyarakat</b>									
<b>I</b>	<b><u>Pendidikan</u></b>								
1.3	Peningkatan penyaluran beasiswa miskin	%	5,45	5,32	6,13	115	5,32	115	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Penyaluran beasiswa miskin, jika dilihat pencapaiannya pada Tahun 2020 yang mencapai 6,13% mengalami peningkatan dari Tahun 2019 yang mencapai 5,45% atau mengalami kenaikan 0,68%. Capaian peningkatan penyaluran beasiswa miskin pada Tahun 2020 dinilai sudah sangat maksimal dikarenakan dapat melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 5,32%. Dengan kata lain realisasinya mencapai 115%.

Keberhasilan pencapaian target peningkatan penyaluran beasiswa miskin di Kabupaten Semarang pada Tahun 2020 merupakan bentuk keberhasilan penyaluran beasiswa yang didanai dari Pemerintah Kabupaten Semarang.

**b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

**Tabel 3.8**  
**Capaian Urusan Pemuda dan Olahraga**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>ASPEK KESEJAHTERAAN UMUM</b>								
	<b>Fokus Layanan Urusan Wajib</b>								
11.01	Persentase organisasi pemuda berprestasi	%	40	40	40	100	40	100	
11.02	Indeks cabang olahraga yang berprestasi	%	89,29	93	100	107	93	107	

*Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2019*

Pada tahun 2020 jumlah Organisasi Kepemudaan (OKP) Kabupaten Semarang yang dibina sejumlah 30 (tiga puluh) OKP. Dari 30 (tiga puluh) OKP yang ada sejumlah 12 OKP berprestasi, sehingga Indikator Prosentase organisasi pemuda berprestasi sebesar 40%. Angka ini telah memenuhi target RPJMD. Dari 12 OKP yang berprestasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GP. Anshor
2. TIDAR (Tunas Indonesia Raya)
3. IPNU
4. GARDA BANGSA
5. PC ANGKATAN MUDA KAKBAH
6. GEMA KEADILAN
7. PPI KAB. SEMARANG
8. GEMASABA
9. BAGUNA
10. MAPANCAS
11. TARUNA MERAH PUTIH
12. BENTENG MUDA INDONESIA

Indeks cabang olahraga yang berprestasi di Kabupaten Semarang sebesar 100% hal ini telah memenuhi target RPJMD. Rencana awal penyelenggaraan 30 cabang olahraga, karena menjadi sejumlah 4 (empat) cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan di tingkat provinsi dan nasional. Kabupaten Semarang mengikuti keempat cabang olahraga yang dipertandingkan dan semuanya meraih prestasi. Dibandingkan tahun lalu indikator kinerja ini mengalami peningkatan, walaupun jumlah cabang olahraga yang berprestasi mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada kondisi Pandemi Covid 19 ini hanya 4 (empat) cabang olahraga yang dipertandingkan. Berikut ini cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2020, yaitu :

- 1) Karate;
- 2) Taekwondo;
- 3) Renang;
- 4) Sepakbola.

Sedangkan 30 cabang yang ada di Kabupaten Semarang dengan induk organisasinya adalah sebagai berikut:

- 1) ANGGAR (IKASI)
- 2) ATLETIK (PASI)
- 3) AEROSPORT (FASI)
- 4) BASKET (PERBASI)
- 5) BOLA VOLI (PBVSI)
- 6) BULU TANGKIS (PBSI)
- 7) CATUR (PERCASI)
- 8) DANSA (IODI)
- 9) BALAP MOTOR (FOBM)

- 10) KARATE (FORKI)
- 11) MENEMBAK (PERBAKIN)
- 12) PANJAT TEBING (FPTI)
- 13) PENCAK SILAT (IPSI)
- 14) RENANG (PRSI)
- 15) SEPAK BOLA (PSSI)
- 16) SEPATU RODA (PORSEROSI)
- 17) TAEKWONDO (PBTI)
- 18) TENIS LAPANGAN (PELTI)
- 19) TENIS MEJA (PTMSI)
- 20) TINJU (PERTINA)
- 21) WUSHU (WI)
- 22) JUDO (PJSI)
- 23) ANGKAT BESI (PABBSI)
- 24) BOLA TANGAN (ABTI)
- 25) GULAT (PGSI)
- 26) MUAYTHAI (MI)
- 27) PANAHAH (PERPANI)
- 28) BRIDGE (GABSI)
- 29) PETANQUE (FOPI)
- 30) TARUNG DRAJAT (KODRAT)

c. Urusan Kebudayaan

**Tabel 3.9**  
**Capaian Urusan Kebudayaan**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>								
	<b>Fokus Kesejahteraan Masyarakat</b>								
	<b>Fokus Seni Budaya dan Olahraga</b>								
<b>01.00</b>	<b>Kebudayaan</b>								
01.01	Jumlah peningkatan grup kesenian	Grup	54	15	20	133	24	83,33	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Agar seni dan budaya daerah tetap lestari, maka perlu dibinanya group-group kesenian yang ada di daerah. Sampai dengan tahun 2020 di Kabupaten Semarang terdapat sejumlah 3.926 group kesenian. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebanyak 20 group dimana tahun 2019 terdapat sejumlah 3.906 group kesenian. Tercapainya target ini di dukung dengan adanya peningkatan jumlah festival seni budaya (dalam bentuk virtual) yang difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta adanya kebijakan hibah kesenian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang. Kebijakan Pemerintah Daerah di atas memberi dampak positif pada masyarakat untuk mendirikan group kesenian.

**Tabel 3.10**  
**Capaian Urusan Kebudayaan**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>ASPEK KESEJAHTERAAN UMUM</b>								
	<b>Fokus Layanan Urusan Wajib</b>								
	<b>Urusan Wajib Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar</b>								
<b>12.00</b>	<b>Kebudayaan</b>								

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12.01	Peningkatan jumlah Museum dan Kepurbakalaan	Buah	94	6	36	600	7	514	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Tahun 2020 terdapat penemuan cagar budaya sebanyak 36 buah, ini menunjukkan bahwa indikator ini telah memenuhi target RKPD yang sebanyak 6 buah. Penemuan 36 cagar budaya tersebut terdiri dari:

1. Situs Kaliklotok

- a. Lokasi : Kaliklotok, Doplang, Bawen
- b. Waktu Penemuan : 12 November 2020
- c. Objek Temuan : Komponen batuan candi sebanyak 11 buah, meliputi artefiks candi (1 buah), kala (2 buah), saluran air (1 buah) dan batu balok (7 buah)

2. Situs Kedungsobrah

- a. Lokasi : Krajan, Candirejo, Pringapus
- b. Waktu Penemuan : 15 November 2020
- c. Objek Temuan : Komponen batuan candi sebanyak 5 buah terdiri dari bata (4 buah) dan fragmen tembikar (1 buah)

3. Situs Ngablak

- a. Lokasi : Ngablak, Candirejo, Ungaran barat
- b. Waktu Penemuan : 25 September 2020 dan 17 Desember 2020
- c. Objek Temuan : Komponen batuan candi sebanyak 20 buah terdiri dari Ujung pipi tangga (1 buah), dan komponen batuan candi berupa balok batu (19 buah)



3. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 dan Capaian terhadap Tahun 2021  
a. Urusan Pendidikan

Tabel 3.11  
Capaian Urusan Pendidikan Tahun 2019 dan Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Th 2021

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>1</b>	<b>Angka Partisipasi Kasar (APK):</b>								
	Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD	%	69,35	72,05	78,51	108,97	72,1	108,90	
	- usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat)	%	107,58	100	100,60	100,60	100	100,60	
	- usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat)	%	103,19	96,33	100,20	104,02	96,34	104,01	
	- usia 16-18 tahun (usia SMA/SMK/ sederajat)	%	82,34	-					
<b>2</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM):</b>								
	- usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat)	%	97,48	95,25	95,31	100,06	95,27	100,04	
	- usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat)	%	75,47	81,9	81,95	100,06	81,95	99,99	
	- usia 16-18 tahun (usia SMA/SMK/ sederajat)	%	60,42	-					
<b>3</b>	<b>Guru berkualifikasi S-1/D-IV:</b>								
	- PAUD, TK/RA	%	77,59	66,27	73,49	110,90	66,5	110,52	
	- SD/MI	%	92,09	85,07	94,00	110,50	85,3	110,20	
	- SMP/MTs	%	92,1	94,4	94,20	99,79	94,5	99,68	
<b>4</b>	<b>Pendidik/Guru bersertifikat pendidik:</b>								
	- PAUD, TK	%	60,47	48,1	44,19	91,87	48,35	91,39	
	- SD	%	57,02	61,65	51,08	82,85	67,75	75,39	
	- SMP	%	73,21	66,11	63,25	95,67	66,3	95,39	
<b>5</b>	<b>Ruang kelas kondisi baik yang mendukung PBM:</b>								
	- PAUD, TK	%	93,42	86,7	99,95	115,29	87	114,89	
	- SD	%	89,88	94,08	99,10	105,34	94,5	104,87	
	- SMP	%	90,98	98,41	99,68	101,29	98,5	101,19	
<b>6</b>	<b>Angka Putus Sekolah (APS) :</b>								
	- SD/MI	%	0,03	0,07	0,02	178,51	0,07	178,51	
	- SMP/MTs	%	0,13	0,18	0,14	124,87	0,17	120,45	
<b>7</b>	<b>Angka Kelulusan:</b>								
	- SD/MI	%	100	100	100	100,00	100	100,00	

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	- SMP/MTs	%	100	100	100	100,00	100	100,00	
8	Angka melek huruf	%	99,98	99,99	99,99	100,00	99,99	100,00	
9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	94,74	94,25	93,74	99,46	94,3	99,41	
10	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	88,25	82,69	90,14	109,01	82,72	108,97	
11	Rata-rata Capaian SPM								
	- SD	%	98,02	94,85	98,02	103,34	95	103,18	
	- SMP	%	97,2	94,6	97,2	102,75	94,8	102,53	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2020

Secara umum capaian indikator kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Semarang bisa dikatakan Baik. Dari 25 indikator, sejumlah 17 indikator memenuhi target atau tercapai 100%. Hal ini tergambar dari rata-rata capaian indikator kinerja yang memenuhi target mencapai 100%. Tercapainya indikator bidang pendidikan secara lebih lanjut diuraikan ke dalam dua klasifikasi sebagai berikut :

#### 1) Pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan

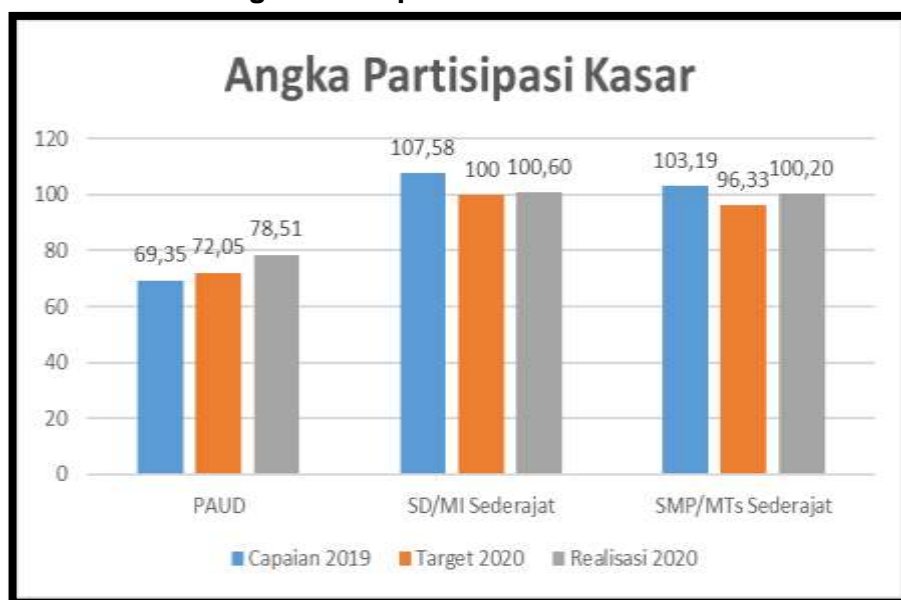
- a) Tercapainya Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan PAUD, SD/MI dan SMP/MTS dari target, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.12**  
**Capaian APK Tahun 2019, Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<b>Angka Partisipasi Kasar (APK):</b>								
	Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD	%	69,35	72,05	78,51	108,97	72,1	108,90	
	- usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat)	%	107,58	100	100,60	100,60	100	100,60	
	- usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat)	%	103,19	96,33	100,20	104,02	96,34	104,01	

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2020

**Gambar 3.1**  
**Grafik Angka Partisipasi Kasar Tahun 2019 – 2020**



Salah satu indikator keberhasilan dari Program Wajib Belajar 9 Tahun adalah pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) di semua jenjang pendidikan. Dari Tabel dan grafik APK di atas tampak bahwa target APK pada tahun 2020 tercapai 100% dari target RKPd.

Pada jenjang PAUD APK sebesar 78,51% yang berarti telah mencapai target RKPd yang sebesar 72,05%. Angka ini juga telah mencapai target 2021 yang sebesar 72,10%. Untuk jenjang SD/MI APK sebesar 100,60% telah mencapai target RKPd yang sebesar 100%. Pada jenjang SMP/MTs APK sebesar 100,20% melebihi target yang sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan mengalami peningkatan. Keberhasilan ini di dukung oleh adanya kebijakan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun serta pemberian bea siswa miskin dari Pemerintah Pusat dan Daerah, penambahan ruang kelas baru, rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan lainnya.

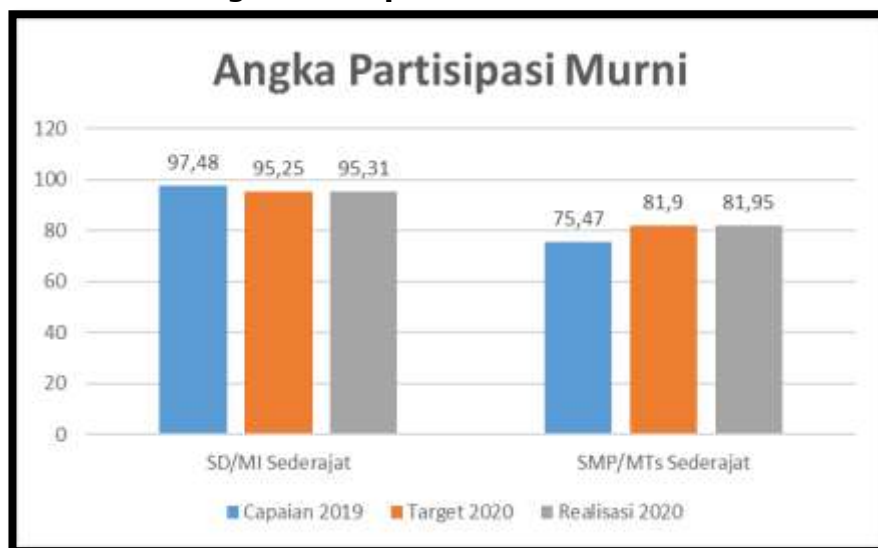
b) Capaian Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2020 sebagai tabel di bawah:

**Tabel 3.13**  
**Capaian APM Tahun 2019, Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>2</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM):</b>								
	- usia 7-12 tahun (usia SD/ sederajat)	%	97,48	95,25	95,31	100,06	95,27	100,04	
	- usia 13-15 tahun (usia SMP/ sederajat)	%	75,47	81,9	81,95	100,06	81,95	99,99	
	- usia 16-18 tahun (usia SMA /SMK/ sederajat)	%	60,42	-					

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2020

**Gambar 3.2**  
**Grafik Angka Partisipasi Murni Tahun 2019 – 2020**



Capaian APM tahun 2020 untuk jenjang SD/MI tercapai sebesar 95,31% atau 100,06% dari target sebesar 95,25. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs pada tahun 2020 tercapai sebesar 81,95 atau 100,06 % dari target sebesar 81,90.

c) Capaian angka putus sekolah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.14**  
**Angka Putus Sekolah Tahun 2019, Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>6</b>	<b>Angka Putus Sekolah (APS) :</b>								
	- SD/MI	%	0,03	0,07	0,02	465,40	0,07	465,40	
	- SMP/MTs	%	0,13	0,18	0,14	133,09	0,17	125,70	

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2020

Capaian Angka putus sekolah pada tahun 2019 untuk jenjang SD/MI mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini didukung dengan adanya program BOS dan Program Indonesia Pinter dari Pemerintah Pusat serta Bantuan Beasiswa bagi Siswa Miskin oleh Pemerintah Kabupaten Semarang. Sedangkan Angka Putus Sekolah jenjang SMP mengalami penurunan walaupun masih diatas target. Siswa-siswa yang putus sekolah pada jenjang SMP/MTs ini sebagian besar karena kurang motivasi dalam belajar ataupun ketidakmampuan berfikir. Beberapa siswa keluar dari sekolah formal dan belajar di pesantren.

d) Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2020 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Angka Melanjutkan Tahun 2019, Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

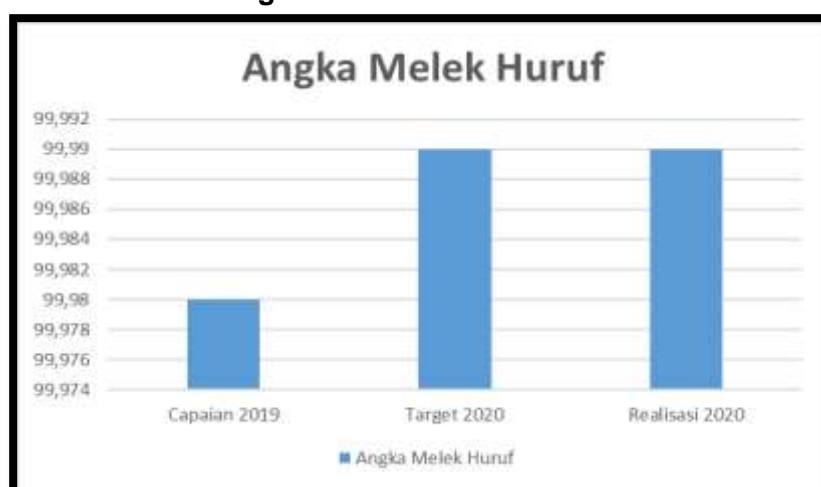
NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>9</b>	<b>Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs</b>	%	94,74	94,25	93,74	99,46	94,3	99,41	
<b>10</b>	<b>Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA</b>	%	88,25	82,69	90,14	109,01	82,72	108,97	

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2020

Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2020 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs mengalami penurunan dari tahun 2019 dan tidak memenuhi target RKPD. Hal ini dikarenakan efek dari penerimaan siswa baru sistem zonasi dimana anak-anak yang tidak bisa tertampung di sekolah negeri memilih untuk sekolah di sekolah swasta ataupun sekolah berbasis pondok pesantren di luar kota. Untuk angka melanjutkan siswa SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 dan memenuhi target RPJMD. Ketercapaian target ini merupakan indikasi dari kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

e) Angka Melek Huruf

**Gambar 3.3**  
**Grafik Angka Melek Huruf Tahun 2019-2020**



Pada tahun 2020 Angka melek huruf tercapai sebesar 99,99% telah memenuhi target RPJMD. Salah satu upaya agar warga buta aksara yang telah melek huruf tidak buta kembali, maka dilaksanakan program keaksaraan fungsional oleh Pemerintah daerah Kabupaten Semarang, pelaksanaan program KKM tematik, serta peningkatan peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Semarang.

- f) Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian indikator pemerataan dan akses layanan pendidikan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 adalah
- i. Peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah melalui pembangunan dan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas/bangunan sekolah yang antara lain :
    - a) Pembangunan Ruang Kelas Sekolah SD sejumlah 6 unit dari dana DAK;
    - b) Pembangunan Ruang Kelas Sekolah Inklusi SD sejumlah 3 unit dari dana DAK;
    - c) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD sebanyak 33 Unit dan 2 unit SMP dari dana APBD II;
    - d) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD sebanyak 2 unit dari dana APBD I;
    - e) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas SD sebanyak 25 unit dan SMP sebanyak 8 unit dari dana DAK;

Dari pembangunan dan rehabilitasi pada gedung-gedung sekolah tersebut di atas, mendukung tercapainya ruang kelas yang sesuai standar, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Jumlah Ruang Kelas Baik Tahun 2019, Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>5</b>	<b>Ruang kelas kondisi baik yang mendukung PBM:</b>								
	- PAUD, TK	%	93,42	86,7	99,95	115,29	87	114,89	
	- SD	%	89,88	94,08	99,10	105,34	94,5	104,87	
	- SMP	%	90,98	98,41	99,68	101,29	98,5	101,19	

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, 2020

Dilihat dari target indikator RKPD ruang kelas kondisi baik, Ruang kelas PAUD/TK, SD dan SMP kondisi baik semua telah memenuhi target, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 terdapat berbagai program rehap sekolah.

**Gambar 3.4**  
**Jumlah Ruang Kelas Baik Tahun 2019-2020**



- ii. Pemenuhan sarana pendukung proses pembelajaran antara lain:
  - a) Pembangunan Perpustakaan SD sebanyak 7 unit perpustakaan SD dan 1 unit SMP dari dana DAK;
  - b) Pembangunan Jamban SD sebanyak 3 Unit dan SMP sebanyak 1 unit dana dari DAK;
  - c) Rehabilitasi Ruang Guru SD sebanyak 28 unit dan SMP sebanyak 3 unit dari dana DAK;
  - d) Rehabilitasi Ruang Perpustakaan SD sebanyak 10 Unit dan SMP sebanyak 1 unit dari Dana DAK;
  - e) Rehabilitasi Jamban SD sebanyak 43 unit dan SMP sebanyak 4 unit dari dana DAK;
  - f) Rehabilitasi Ruang Laboratorium IPA SMP sebanyak 1 unit dari dana DAK;
  - g) Rehabilitasi Ruang Laboratorium Komputer SMP sebanyak 3 unit dari dana DAK;
  - h) Rehabilitasi Sarana Ir Bersih?Sanitary SD sebanyak 1 unit dari dana DAK.
- iii. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah Reguler, Afirmasi dan Kinerja dari Pemerintah Pusat tahun 2020 yang langsung masuk ke rekening sekolah untuk 456 SD Negeri dengan



Nominal Rp. 62.486.610.000,-. Untuk 44 SD Swasta Rp. 10.064.820.000. SMP Negeri sejumlah 51 sekolah dengan total dana BOS Rp. 29.299.300.000,- dan 51 SMP Swasta menerima dana BOS Rp.9.384.760.000,-.

- iv. Jumlah penerima beasiswa miskin SD/MI dari dana APBD II Kabupaten Semarang sejumlah Rp.1.500.000.000,- untuk 3.000 siswa. SMP/MTs sejumlah Rp.1.125.000.000,- untuk 1.500 siswa

**2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan**

- a) Terpenuhinya capaian angka kelulusan dari tahun 2020 dari semua jenjang pendidikan menunjukkan hasil yang memuaskan, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.17**  
**Tingkat Kelulusan Tahun 2019/2020 Tahun 2020/2021 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>Angka Kelulusan:</b>								
	- SD/MI	%	100	100	100	100	100	100	
	- SMP/MTs	%	100	100	100	100	100	100	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

**Gambar 3.5**  
**Tingkat Tingkat Kelulusan Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Kabupaten Semarang baik dan perlu dipertahankan agar seluruh anak usia sekolah bisa menamatkan pendidikan setiap jenjangnya.

b) Rata-rata capaian SPM Dikdas

Sesuai RPJMD Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 dalam menjamin tercapainya mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh daerah, Pemerintah menetapkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar. Untuk capaian SPM bidang dikdas di Kabupaten Semarang untuk jenjang SD maupun SMP pada tahun 2020 memenuhi target RKPD dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan di bidang pendidikan dasar.

Capaian SPM Bidang Dikdas pada tahun 2020 dan tahun 2020 sebagaimana dirinci pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 3.18**  
**Capaian SPM Bidang Dikdas di Kabupaten Semarang Tahun 2019**  
**Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>11</b>	<b>Rata-rata Capaian SPM</b>								
	- SD	%	98,02	94,85	98,02	103,34	95	103,18	
	- SMP	%	97,2	94,6	97,2	102,75	94,8	102,53	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

**Gambar 3.6**  
**Grafik Capaian SPM Bidang Dikdas Tahun 2019-2020**



Salah satu kunci sukses meningkatnya capaian SPM Bidang Dikdas pada tahun 2020 adalah karena didorong adanya upaya pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar yang direalisasikan melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah melalui pembangunan dan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas/bangunan sekolah serta pemenuhan sarana pendukung proses pembelajaran.

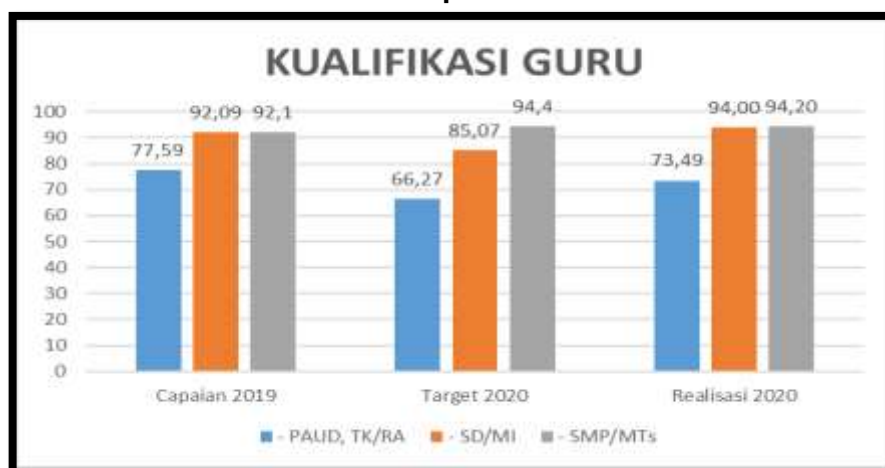
- c) Capaian Guru berkualifikasi S1/D4 jenjang TK/RA dan SD/MI telah memenuhi target RPJMD walaupun pada jenjang TK/RA mengalami penurunan, hal ini dikarenakan banyak guru TK/RA baru yang belum memenuhi kualifikasi S1 . Sedangkan untuk jenjang SMP/MTs mengalami peningkatan dari tahun 2020 tetapi belum memenuhi target dikarenakan beberapa guru MTs dan SMP Swasta baru yang berbasis keagamaan belum berkualifikasi S1/D4.

**Tabel 3.19**  
**Prosentase Guru Berpendidikan D4/S1 Tahun 2019 Tahun 2020 dan**  
**persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>3</b>	<b>Guru berkualifikasi S-1/D-IV:</b>								
	- PAUD, TK/RA	%	77,59	66,27	73,49	110,90	66,5	110,52	
	- SD/MI	%	92,09	85,07	94,00	110,50	85,3	110,20	
	- SMP/MTs	%	92,1	94,4	94,20	99,79	94,5	99,68	

Sumber :Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

**Gambar 3.7**  
**Grafik Guru Berpendidikan D4/S1**



- d) Jumlah Guru yang bersertifikat pendidik mengalami penurunan dan belum memenuhi target RKPD. Hal ini disebabkan oleh guru yang bersertifikat pendidik di PAUD, SD dan SMP memasuki masa pensiun, serta adanya pembatasan kuota sertifikasi oleh Pemerintah Pusat. Sedangkan guru-guru baru belum memiliki sertifikat pendidikn

**Tabel 3.20**  
**Prosentase Guru Bersertifikat Pendidik Tahun 2019 Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>4</b>	<b>Pendidik/Guru bersertifikat pendidik:</b>								
	- PAUD, TK	%	60,47	48,1	44,19	91,87	48,35	91,39	
	- SD	%	57,02	61,65	51,08	82,85	67,75	75,39	
	- SMP	%	73,21	66,11	63,25	95,67	66,3	95,39	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

**Gambar 3.8**  
**Grafik Guru Bersertifikat Pendidikan**



**b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

**Tabel. 3.21**  
**Capaian Kinerja Urusan Pemuda Dan Olahraga**  
**Tahun 2019 Tahun 2020 dan persentase capaian terhadap Tahun 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah organisasi olahraga	organisasi	164	164	338	206,09	164	206,10	
2	Jumlah organisasi pemuda	organisasi	58	58	58	100	30	193,33	
3	Jumlah kegiatan kepemudaan	Kegiatan	7	7	7	100	7	100,00	
4	Jumlah kegiatan olahraga	cabang	6	6	6	100	6	100,00	

*Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020*

Capaian IKK kepemudaan dan olahraga pada tahun 2020 secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Penjelasan lebih rinci atas capaian kinerja IKK urusan kepemudaan dan olahraga pada tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Jumlah organisasi olahraga

Jumlah organisasi olahraga sampai dengan tahun 2020 tercatat sejumlah 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) organisasi. Capaian ini telah memenuhi target tahunan yang ditetapkan dalam RKPD. Target ini tercapai tidak lepas dari dukungan Pemerintah Daerah melalui fasilitasi dan pembinaan terhadap organisasi olahraga.

Jumlah Organisasi Olahraga di Kabupaten Semarang sebagai mana tabel berikut:

**Tabel 3.22**  
**Jumlah Organisasi Olahraga Berdasarkan Cabang Olahraga di Kabupaten Semarang Tahun 2020**

No	CABANG OLAHRAGA	JUMLAH
1	ANGGAR	1
2	ATLETIK	1
3	BALAP SEPEDA	1

No	CABANG OLAHRAGA	JUMLAH
4	BOLA VOLLEY	178
5	BULU TANGKIS	27
6	TENIS LAPANGAN	1
7	MENEMBAK	1
8	SEPAK BOLA	71
9	TENIS MEJA	22
10	KARATE	5
11	TAEKWONDO	5
12	PANJAT TEBING	1
13	SILAT	4
14	SENAM	11
15	ARUM JERAM	1
16	FUTSAL	5
17	OFFROAD	1
18	PENTAQUE	1
19	PERNAFASAN	1
<b>JUMLAH</b>		<b>338</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

## 2) Jumlah Organisasi Pemuda

Pada tahun 2019 jumlah Organisasi Pemuda tercatat sebanyak 58 kelompok yang terdiri dari 30 OKP (Organisasi Kepemudaan) dan 28 KWP (Kewirausahaan Pemuda). Adapun daftar Organisasi Kepemudaan dan Kelompok Wirausaha Pemuda yang menjadi binaan Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2020 dirinci sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 3.23**  
**Daftar Organisasi Kepemudaan**  
**Binaan Kabupaten Semarang Tahun 2020**

NO.	NAMA OKP
1	KNPI
2	IPNU
3	IKATAN PELAJAR MUHAMMADYAH (IPM )
4	IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLOTUL ULAMA (IPPNU)

<b>NO.</b>	<b>NAMA OKP</b>
5	FATAYAT UN
6	PEMUDA PANCAMARGA
7	BANTENG MUDA INDONESIA
8	SAPMA PEMUDA PANCASILA
9	TARUNA MERAH PUTIH
10	PC GP ANSOR
11	PPI
12	PPMI
13	ANGKATAN MUDA KA'BAH ( AMK )
14	BKPRMI
15	BM PAN
16	BM PKPI
17	FKKPI
18	GARDA BANGSA
19	GEMA MKGR
20	GEMASABA
21	GERAGAN PEMUDA SEHAT
22	GMPI
23	GPK ( Gerakan Pemuda Persatuan )
24	KOMUNITAS JUANG
25	KOPERASI PEMUDA INDONESIA
26	MAPANCAS
27	NAISYIATUL AISYAH
28	PEMUDA KATHOLIK
29	PEMUDA MUHAMMADYAH
30	PKS MUDA

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

**Tabel 3.24**  
**Daftar Kelompok Wirausaha Pemuda (KWP)di Kabupaten Semarang Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Nama KUPP</b>	<b>Jenis Usaha</b>
1	Syarina Production	Kerajinan enceng gondok
2	Bangkit	Budidaya Jamur Kuping
3	Melati Muda Tani	Budidaya Ikan
4	Tri Karya	Pembibitan lele
5	Taruna Karya Mandiri	Jasa Komputer
6	KT "Mekar Jaya"	Otomatif Perbengkelan

No	Nama KUPP	Jenis Usaha
7	KT " Ungaran Barat "	Konveksi/Garmen
8	Arisda	Tanaman hias bunga potong
9	Nyi Ageng Pandanaran	Batik
10	Alam Cipta Karya	Kerajinan
11	Wirausaha Cinta Karya	Pengolahan Sabun Susu Herbal
12	Mina Sejahtera	Perikanan air tawar
13	Khanza	Bengkel AC-Power Stering
14	Sani Padaan	Kuliner
15	Sederhana	Bengkel Motor
16	Insan Grafity	Desain Grafis
17	Cokrowono	Pengolahan Limbah
18	Sumogati	Batik
19	Maju Jaya	Kuliner Kripik
20	Kumpul Mulyo	Ternak itik
21	Bintang	Menjahit
22	Gogik Kreatif	Asesori
23	Mentari Timur	Asesori
24	Sekarwangi	Pijat
25	Enceng Craft	Kerajinan enceng gondok
26	Paino	Lukis kaca
27	Remaja Bejalen	Olahan ikan
28	Enceng gondok	Kerajinan enceng gondok

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

### 3) Jumlah kegiatan kepemudaan

Jumlah kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2020 sebanyak 7 (tujuh) kegiatan. Capaian ini telah berhasil sesuai target tahunan yang ditetapkan dalam RPJMD sebanyak 7 (tujuh) kegiatan atau terealisasi sebesar 100%. Tercapainya target ini dikarenakan adanya perhatian Pemerintah Daerah yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan yang dibiayai oleh APBD Kab. Semarang.



Adapun kegiatan yang kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a) Seleksi Organisasi Kepemudaan Terbaik;
  - b) Seleksi dan pembentukan PASKIBRA;
  - c) Seleksi Kewirausahaan Pemuda Terbaik;
  - d) Seleksi Pemuda Pelopor Terbaik;
  - e) Seleksi Jambore Pemuda Indonesia Terbaik;
  - f) Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMA.
  - g) Workshop/pelatihan TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMP dan SMA untuk siswa dan guru.
- 4) Jumlah Kegiatan Olahraga

Pada tahun 2020 jumlah cabang olahraga yang aktif di Kabupaten Semarang sebanyak 30 cabang olahraga. Dari 30 cabang tersebut, yang dibina melalui *Training Camp* (PPLPD/Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah) yaitu : Atletik, voli, panahan, karate, taekwondo dan wushu. Kegiatan Olahraga ini terwujud berkat peran serta Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dalam pendanaan kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh Disdikbudpora.

### c. Urusan Kebudayaan

**Tabel. 3.25**  
**Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan Kabupaten Semarang Tahun 2019 – 2020**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya	Buah	5	5	5	100	5	100,00	
2	Jumlah Grup Kesenian Aktif	Goup	3.906	3.900	3.926	100,66	3.900	100,67	

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2019	2020			2021		Ket
				Target	Realisasi	%	Target	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Rata-rata SPM kesenian	%	100	100	100	100	100	100,00	
4	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	buah	1.228	1.084	1.264	117	1.090	116	

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

Pencapaian Indikator Kinerja urusan Kebudayaan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya

Jumlah Gedung yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya oleh masyarakat di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2020 ada 5 (lima) yaitu gedung kesenian (bangunan eks kecamatan Ambarawa), Gedung Pemuda, Gedung Pandanaran, GOR Pandanaran dan Museum Pandanaran. Disamping itu masih perlu adanya penambahan sarana dan prasarana penyelenggaraan seni dan budaya. Selain kelima tempat tersebut di atas sebagai tempat mengekspresikan kegiatan kesenian, masyarakat Kabupaten Semarang memanfaatkan lapangan, gedung–gedung serba guna dan taman–taman yang ada.

- 2) Jumlah Group Kesenian Aktif

Pada tahun 2020 jumlah group kesenian di Kabupaten Semarang sejumlah 3.926 group, atau bertambah sejumlah 20 group kesenian dari tahun 2019 yang sebanyak 3.906 group kesenian. Peningkatan jumlah group kesenian disebabkan beberapa hal antara lain :

- a) Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan hibah kepada group kesenian, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk

mendirikan group kesenian dan melegalkannya melalui pengesahan organisasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

- b) Peran serta pamong budaya yang memberikan pembinaan pada organisasi kesenian untuk mendaftarkan organisasinya di Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang .
- c) Berkembangnya teknologi informasi komunikasi sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi demi pengembangan kesenian di Kabupaten semarang.
- d) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membentuk organisasi kesenian baru yang berkualitas bagi pengembangan kreativitas kesenian daerah.
- e) Meningkatnya penyelenggaraan event-event festival seni dan budaya yang difasilitasi oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk virtual dimasa Pandemi Covid-19.

Adapun persebaran Jumlah Group Kesenian Aktif Tahun 2019-2020 seperti diperlihatkan pada Tabel berikut :

**Tabel 3.26**  
**Jumlah Group Kesenian Tahun 2019-2020**

No	Jenis Seni	Satuan	Tahun	
			2019	2020
1	Tari Tradisional	Group	1.307	1.327
2	Tari Modern	Group	111	111
3	Pertunjukan Rakyat	Group	486	486
4	Musik Religius	Group	916	916
5	Musik Modern	Group	715	715
6	Teater	Group	223	223
7	Pedalangan	Group	97	97
8	Seni Rupa	Group	51	51

*Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020*

### 3) Rata-rata SPM kesenian

Keberhasilan pelayanan dibidang kesenian dinilai melalui capaian Indikator Rata-rata SPM Kesenian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 85 tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian. Untuk Kabupaten

Semarang capaian rata-rata SPM Bidang kesenian tercapai 100%. Ini artinya Pemerintah Kabupaten Semarang telah melaksanakan pelayanan di bidang kesenian sesuai dengan standar SPM yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tercapainya SPM Bidang Kesenian didukung dengan adanya festival seni dan budaya.

Pada Tahun 2020 telah diselenggarakan kegiatan Festival dan pentas-pentas kesenian serta upacara tradisional sebanyak 222 Kali yang didanai oleh anggaran APBD II. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual sehingga bisa mengatasi kesulitan pentas para seniman yang terdampak pandemi covid-19. Adapun kegiatan tersebut meliputi:

- a) Pentas Wayang Kulit dengan Dalang Nasional Ki Seno Nugroho dalam rangka Peringatan HUT RI;
  - b) Pentas Wayang Kulit di 19 Kecamatan;
  - c) Melaksanakan pentas seni dalam daerah sebanyak 200 Kali;
  - d) Menyelenggarakan Gebyar Budaya;
  - e) Menyelenggarakan pentas kolosal Sendratari Gedongsongo diikuti dalam rangka melestarikan ciri khas tari Kabupaten Semarang;
- 4) Jumlah cagar budaya yang dilestarikan

Cagar budaya di Kabupaten Semarang dalam tahun 2020 mengalami peningkatan sejumlah 36 cagar budaya, sehingga jumlah cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 1.254 buah pada tahun 2020. Cagar budaya ini berupa benda bergerak dan tidak bergerak.

Berikut cagar budaya bergerak dan tidak bergerak yang dilestarikan di Kabupaten Semarang:

**Tabel 3.27**  
**Jumlah Cagar Budaya Bergerak Di Kabupaten Semarang**  
**Tahun 2019 – 2020**

No	JENIS	Satuan	Tahun	
			2019	2020
1	Artefac	Buah	352	388
2	Pusaka	Buah	82	82
3	Arca/ Patung	Buah	272	272
4	Peninggalan Lain	Buah	435	435

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

**Tabel 3.28**  
**Jumlah Bangunan Cagar Budaya Di Kabupaten Semarang**  
**Tahun 2019 – 2020**

No	JENIS	Satuan	Tahun	
			2019	2020
1	Benteng	Buah	2	2
2	Bangunan Kolonial	Buah	35	35
3	Gereja / masjid	Buah	36	36
4	Bangunan lain (candi, petirraan, stasiun, dll)	Buah	14	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

#### 4. Prestasi Yang Diperoleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Semarang Tahun 2020

Pada tahun 2020 berbagai ajang lomba ditingkat Karisidenan, Provinsi, maupun Nasional banyak yang ditiadakan karena Pamdemi Covid-19, sehingga prestasi yang diperoleh tidak sebanyak tahun 2019. Adapun prestasi pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

##### a. Prestasi di Bidang Pendidikan

**Tabel 3.29**  
**Prestasi di Bidang Pendidikan**

No	Nama	Asal Sekolah	Prestasi
1	2	3	4
	<b>PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		
1	Eko Lesmono,S.Pd.,M.Pd	Kepala SDN Klero 02, Kec.Tengaran	Kepala Sekolah Berdedikatif dan Berinspirasi Tingkat Nasional
2	Kukuh,S.Pd.,M.Pd	Guru SDN Delik 01, Kec.Tuntang	Guru Inovatif Tingkat Nasional

No	Nama	Asal Sekolah	Prestasi
1	2	3	4
3	Ekawati Indrianingsih, S.Pt	Penilik Kec.Jambu	Penilik Inspiratif Masa Pandemi Tingkat Nasional
4	Sri Jani, S.Pd	Penilik Kec.Bergas	Penilik Inovatif Masa Pandemi Tingkat Nasional
5	Winarni, S.Pd	Guru SDIT Izzatul Islam, Kec.Getasan	Guru Olympic Provinsi
6	Tim Penilik Kabupaten Semarang	Kabupaten Semarang	Juara I Voli Putri Tingkat Provinsi
7	Tim Penilik Kabupaten Semarang	Kabupaten Semarang	Juara I Vokal Putri Tingkat Provinsi
8	Tim Penilik Kabupaten Semarang	Kabupaten Semarang	Juara I Paduan Suara Tingkat Provinsi

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

#### b. Prestasi di Bidang Kepemudaan dan Olahraga

NO	NAMA	JABATAN	CABANG OLAHRAGA	TINGKAT	MEDALI
1	Rackee Balarama	ATLIT	KARATE	NASIONAL	EMAS
2	Yohanes Tendo	ATLIT	KARATE	NASIONAL	EMAS
3	Febrian Aji Saputra	ATLIT	KARATE	NASIONAL	EMAS
4	Arel Setya Ekarizky	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERAK
5	Galih rizky Saputra	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERAK
6	Dharma Yusuf Pradika	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERAK
7	Alvito Naufal Akbarsyah	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERUNGGU
8	Salwa Omita Putri	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERUNGGU
9	Quinnsha Sharon	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERUNGGU
10	Erdina Putri Isnaka	ATLIT	KARATE	NASIONAL	PERUNGGU
11	Febrian Akbar	ATLIT	KARATE	PROVINSI	EMAS
12	Maura Ayu Della	ATLIT	KARATE	PROVINSI	EMAS
13	Bunga Pinky	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
14	Adin Giswari Prasetya	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
15	Kenya Komala Prana	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
16	Agya Daffa Nararya	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
17	Ahmad Syaifullah Maslul	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
18	Wilda Zulaikha Fadila	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
19	Achmad Kamal	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
20	Taura Asra Balqis	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
21	Nadia Mahya Savana	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
22	Winda Yuke Arindi	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
23	Nindya Putri Farra	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
24	Farah Alya Nafisa	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>CABANG OLAHRAGA</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>MEDALI</b>
25	Elisabeth Yuanita	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
26	Alvino Evan Hakim	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
27	Audrey Davin Fulvian	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
28	Alfandra Athaya	ATLIT	TAEKWONDO	PROVINSI	EMAS
29	M. Naufal Arditian	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
30	Farenno Lefrandy	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
31	Abid Alfarizi	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
32	Ahmad Agung	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
33	M. Sholeh	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
34	Afrizal Maskur	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
35	Ananda Rival	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
36	Aryo Teguh	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
37	Agus Tri	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
38	Ridho S. Putra	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
39	Akmaludin P.G	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
40	Muhammad Feby	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
41	Raul H	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
42	Zidane Arya	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
43	Rafido Gadi	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
44	Aril Akbar	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
45	Fahrizal Galuh	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
46	Ridho A	ATLIT	SEPAKBOLA	PROVINSI	EMAS
47	Reza Rafi Ulinuha	ATLIT	RENANG	PROVINSI	EMAS
48	Nayla Shofiarani	ATLIT	RENANG	PROVINSI	EMAS
49	Hannatun Najwa	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
50	Renita Dewi Safitri	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
51	Ghurran Muhajillin	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
52	Farah Aliyya Yulian	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
53	Muhammad Farhan	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
54	Choan Farel Dlyseptian	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
55	Sani Syuja Fadhilah	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERAK
56	Dwi Kurniawan	ATLIT	Karate	PROVINSI	PERUNGGU
57	Siti Romlah	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERUNGGU
58	Jeiny Flora Mandasta	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERUNGGU
59	Qonita Putri Ghasani	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERUNGGU
60	Almira Abzahra Hariadi	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERUNGGU
61	Cahaya Shasa Nugraha	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERUNGGU
62	Affan Ilyas Ardiyatama	ATLIT	Taekwondo	PROVINSI	PERUNGGU

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang, Tahun 2020

## **C. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA**

Berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang Nomor: 7 Tahun 2020 Tentang Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Semarang Tahun 2019, bahwa Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang yang perlu ditindaklanjuti atas Rekomendasi DPRD pada Laporan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Semarang tahun 2019 adalah:

1. Belum optimalnya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Sesuai dengan capaian di Tahun 2020 dilihat dari IKU dan IKK telah mengalami peningkatan di beberapa indikator yaitu Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS), Angka Rata-rata Lama Sekolah, Angka Partisipasi Sekolah, Persentase peningkatan penyaluran beasiswa miskin, Angka Partisipasi Murni, Kualifikasi Guru, Persentase Ruang Kelas Baik.
2. Belum optimalnya pemberdayaan pemuda dan olahraga. Pada tahun 2020 prestasi olahraga dan pemuda belum optimal dikarenakan pada masa pandemic covid 19 ini berbagai lomba tidak dilaksanakan baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

## **D. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

### **1. Permasalahan Urusan Pendidikan**

Dalam melaksanakan program kegiatan untuk mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan dan pencapaian target RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2020 masih belum mencapai optimal dikarenakan adanya beberapa permasalahan yaitu:

- a. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan lembaga Pendidikan Masyarakat yang memenuhi standar Pendidikan Formal dan Non Formal karena minimnya alokasi bantuandari Pemerintah Pusat maupun daerah;



- b. Adanya aturan penyaluran dana BOP PAUD dan BOP Kesetaraan yang tidak sejalan dengan aturan hibah daerah, yang berdampak pada terhambatnya proses penyaluran dana pada lembaga penerima;
- c. Masih belum optimalnya alokasi pendanaan APBD Kabupaten untuk pemenuhan sarana seperti buku perpustakaan, meubelair, alat peraga siswa dan alat TIK serta pembangunan dan rehabilitasi prasarana sekolah seperti ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, pagar, paving, talud serta sarana dan prasarana sekolah lainnya yang tidak dapat terdanai melalui DAK, BOS, maupun dana APBN karena sudah ditentukan jelas peruntukannya;
- d. Minimya bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 untuk bidang pendidikan, menjadikan beberapa program kegiatan tidak berkelanjutan.

## **2. Solusi Permasalahan urusan pendidikan**

Berdasarkan urgensi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dan berdasarkan urgensi alternatif strategi maka prioritas strategi solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah:

- a. Mengusulkan bantuan hibah sarana prasarana pada lembaga PAUD dan lembaga Dikmas melalui dana APBD II;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Badan Keuangan daerah kabupaten Semarang dan dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Mengoptimalkan dana APBD Kabupaten Semarang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak lagi terdanai dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah;
- d. Mengoptimalkan alokasi dana APBD Kabupaten Semarang yang tersedia untuk pemenuhan sarana serta pembangunan dan rehabilitasi prasarana sekolah.

**3. Permasalahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga :**

- a. Kurangnya minat pemuda Kabupaten Semarang untuk berpartisipasi dalam kompetisi/lomba dibidang kepemudaan;
- b. Masih kurangnya pengetahuan pengelolaan/manajerial kegiatan organisasi kepemudaan dan olahraga;
- c. Kurangnya sarana prasarana yang tersedia untuk memfasilitasi kegiatan organisasi kepemudaan dan olahraga.

**4. Solusi Permasalahan urusan Kepemudaan dan Olahraga:**

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan pemuda melalui oraganisasi kepemudaan;
- b. Mengintensifkan pembinaan Organisasi Kepemudaan dan olahraga melalui sosialisasi manajerial organisasi;
- c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pemuda dan olah raga melalui Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan prasarana kegiatan kepemudaan dan olahraga.

**5. Permasalahan di bidang Kebudayaan :**

- a. Belum adanya penghargaan bagi penemu cagar budaya di Kabupaten Semarang;
- b. Belum semua cagar budaya dikonservasi ;
- c. Belum optimalnya penggunaan museum Pandanaran;
- d. Belum tersedianya gedung kesenian/sanggar budaya yang representatif. Saat ini Kabupaten Semarang hanya memiliki 1 gedung kesenian yang kondisinya belum layak dan fasilitas sarana prasarana yang minim;
- e. Belum adanya penghargaan bagi tokoh seni yang ada di Kabupaten Semarang;
- f. Belum dimilikinya 2 buah Kereta Kirab sebagai identitas budaya Kabupaten Semarang.

**6. Solusi Permasalahan urusan Kebudayaan :**

- a. Diusulkan pada tahun 2021 kompensasi bagi penemu cagar budaya sebagai wujud penghargaan;
- b. Diupayakan kegiatan pemagaran dan konservasi cagar budaya;
- c. Dioptimalkannya pemanfaatan museum baik koleksi maupun jumlah pengunjung;
- d. Memanfaatkan tempat tempat lain dalam penyelenggaraan even seni dan budaya;
- e. Perlunya diusulkan penghargaan bagi tokoh seni Kabupaten Semarang;
- f. Tahun 2021 diusulkan untuk pengadaan 1 buah Kereta Kirab sebagai bentuk perhatian dari pemerintah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

##### **Urusan Pendidikan**

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Capaian IKU urusan pendidikan masih perlu ditingkatkan. Dari 6 IKU urusan Pendidikan, 5 yang terealisasi sesuai target yaitu angka Partisipasi Sekolah usia 13-15 tahun, Angka Partisipasi Sekolah usia 16-18 Tahun, Angka Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah dan Peningkatan penyaluran beasiswa Miskin. ` indikator tidak memenuhi target yaitu Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun.
- b. Capaian IKK urusan Pendidikan dari 25 indikator terapai sejumlah 17 indikator memenuhi target RKPD. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembangunan pendidikan di Kabupaten Semarang berjalan dengan baik.

##### **Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

Untuk pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Capaian IKU urusan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2020 dari 2 semuanya telah memenuhi target. Sebanyak 40% OKP Pemuda dari seluruh OKP yang ada di Kabupaten Semarang yang berjumlah 30 mendapatkan prestasi di Kabupaten Semarang dan telah memenuhi target. Sedangkan untuk cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2020 sebanyak 100%, dari 4 cabang olahraga yang dipertandingkan di tingkat provinsi dan nasional, Kabupaten Semarang mengikuti semua dan semua cabang olahraga meraih prestasi.
- b. Capaian IKK urusan kepemudaan dan olahraga dari 4 indikator yang ditetapkan dalam RKPD semuanya memenuhi target. Hal dikarenakan adanya peningkatan kerjasama dengan KONI, KNPI maupun

pemberdayaan pamong budaya dalam urusan kepemudaan dan olahraga.

### **Urusan Kebudayaan**

**Pelaksanaan urusan kebudayaan pada tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :**

- a. Capaian IKU urusan kebudayaan dari 2 indikator yang ditetapkan semuanya telah mencapai target yang ditetapkan.
- b. Dari 4 IKK yang ditargetkan dalam RKPD semuanya bisa terealisasi di atas 100%. Ketercapaian ini tidak lepas dari peran dan dukungan masyarakat, pamong budaya dan pemerintah daerah.

### **2. Saran**

1. Dalam urusan pendidikan, masih dipandang perlu :
  - a. Peningkatan kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olahraga dalam rangka peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat yang berdampak pada peningkatan rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah serta partisipasi sekolah
  - b. Perlunya peningkatan kerjasama dengan stakeholder bidang pendidikan (Kemenag, Dewan Pendidikan) dan masyarakat dalam peningkatan akses, kualitas/mutu pendidikan
2. Untuk Urusan Kepemudaan dan Olahraga disarankan :
  - a. Adanya peningkatan kompetisi organisasi pemuda tingkat Kabupaten dan fasilitasi kompetisi ditingkat Provinsi yang bisa mendorong peningkatan jumlah organisasi kepemudaan yang berprestasi
  - b. Peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana olahraga. Sampai saat ini sarana dan prasarana yang ada hanya GOR Wujil yang belum bisa memenuhi kebutuhan semua cabang olahraga yang berkembang di Kabupaten Semarang.
3. Untuk urusan Kebudayaan disarankan :

- a. Adanya wadah/gedung kesenian atau sanggar budaya yang representatif digunakan. Sampai saat ini Kabupaten Semarang hanya memiliki 1 gedung kesenian yang kondisinya belum layak.

Demikian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2020 kami buat sebagai bahan penyusunan LKPJ Bupati. Melalui LKPJ ini kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bekerja keras bahu membahu melaksanakan pembangunan pendidikan tahun 2020.

Kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan hingga penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban tahun anggaran 2020 terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja kita pada tahun-tahun mendatang.

Ungaran, 7 Januari 2021

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,  
Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Semarang



Sukatno Partomo Priyatno, S.H., M.H., J.A.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640404 199203 1 014